SERI PELAJARAN USAHA • BONUS MITRA

Satu Tanggal yang Terlupa, Semua Toko Ikut Gelap

Domain, email, disk, cadangan



Mas Cahyo

Daftar Isi

1. **"Situs tidak dapat dijangkau"**
   Pagi 9 November: Mitra melapor, server baik-baik saja.
2. **Papan nama yang dicabut**
   Domain habis masa berlakunya.
3. **Sudah dibayar pun belum selesai**
   Sebagian HP masih gelap sampai dua hari.
4. **Efek berantai: email ikut mati**
   Baru ketahuan empat hari kemudian.
5. **Disk penuh dan tersangka yang salah**
   19 November: toko galat, tuduhan pertama keliru.
6. **Pelakunya sampah 24 GB**
   Dan ini bukan yang pertama kali.
7. **Pengakuan: tujuh bulan tanpa cadangan**
   Cadangan terakhir tertanggal 8 Maret.
8. **Cadangan yang benar**
   Otomatis, di tempat lain, pernah dicoba dipulihkan.
9. **Kalender pemilik usaha**
   Yang dicek tiap minggu, bulan, dan tahun.
10. **Penutup dan daftar periksa**
    Yang bisa Anda lakukan minggu ini.

Tentang ebook ini

Semua kejadian di sini nyata, terjadi tahun 2026, dan diambil dari catatan kerja saya. Yang tidak tercatat saya tulis apa adanya sebagai perkiraan. Tidak ada yang canggih di sini. Isinya hal-hal kecil yang saya abaikan.

BAB 1

"Situs Tidak Dapat Dijangkau"

Senin pagi, 9 November 2026. Laporan mulai berdatangan dari Mitra: toko mereka tidak bisa dibuka. Di layar HP hanya ada tulisan "situs tidak dapat dijangkau".

Saya mengelola tanpaplastik.com. Per pertengahan November 2026, di sana ada 18.075 toko milik pelaku usaha kecil. Ada toko sayur, pulsa, kue, jahit, macam-macam. Semuanya dibuka lewat satu alamat yang sama.

Sekitar pukul 06.45 WIB kami mulai memeriksa. Gejalanya aneh, karena muncul di banyak tempat sekaligus:

- Mitra yang membuka aplikasi toko melihat halaman "sedang tidak ada internet", padahal internet mereka lancar.
- Pembeli yang mengetik alamat toko mendapat "situs tidak dapat dijangkau".
- Layanan pemberitahuan yang biasa mengabari saya lewat Telegram ikut diam sejak malam sebelumnya.

Dugaan pertama tentu server. Mungkin mati, mungkin diserang, mungkin kehabisan tenaga. Kami periksa. Server menyala. Semua program berjalan. Tidak ada yang rusak.

Jadi tokonya ada, datanya utuh, mesinnya hidup. Tetapi tidak seorang pun bisa sampai ke sana.

Seperti toko yang buka tetapi jalannya ditutup

Bayangkan Anda punya warung. Pagi-pagi Anda sudah buka, dagangan lengkap, lampu menyala. Tetapi di ujung gang ada yang memasang palang, dan papan nama warung Anda diganti tulisan lain. Pembeli mengira warung Anda tutup. Anda sendiri heran kenapa hari itu sepi.

Kira-kira itulah yang terjadi. Masalahnya bukan di dalam toko. Masalahnya di jalan menuju toko.

> **Yang membuat saya malu**
>
> Yang pertama tahu ada masalah bukan saya. Yang pertama tahu adalah Mitra dan pembeli mereka. Saya baru tahu karena dilapori.

BAB 2

Papan Nama yang Dicabut

Penyebabnya ternyata sederhana sekali: nama domain saya habis masa berlakunya.

Apa itu domain?

Domain adalah alamat yang diketik orang untuk membuka sebuah situs, misalnya tanpaplastik.com. Domain tidak dibeli sekali untuk selamanya. Domain **disewa per tahun** dari perusahaan pendaftar domain. Kalau sewanya tidak diperpanjang, alamat itu dicabut.

Domain saya didaftarkan pada 9 November 2022. Artinya setiap tahun, pada 9 November, sewanya harus diperpanjang. Tahun ini tanggal itu terlewat.

Apa yang terjadi saat domain habis

Menurut catatan, pada dini hari 9 November sekitar pukul 01.26 WIB, perusahaan pendaftar mengalihkan alamat saya ke halaman milik mereka yang bertuliskan "Domain Expired". Siapa pun yang mengetik alamat toko tidak lagi diantar ke server saya.

Server saya tidak tahu apa-apa. la tetap menyala dan menunggu tamu yang tidak akan datang.

Satu alamat, semuanya ikut

Yang membuat kejadian ini besar adalah banyaknya hal yang menumpang pada satu alamat itu:

Yang menumpang di domain	Akibatnya
Semua toko Mitra	Tidak bisa dibuka pembeli
Halaman masuk Mitra	Tampil "tidak ada internet"
Alur kerja otomatis	Berhenti menerima kabar dari luar
Pemberitahuan ke Telegram saya	Diam
Email berakhiran nama domain	Ikut bermasalah (lihat Bab 4)

Siangnya domain saya perpanjang, sekarang berlaku sampai 9 November 2027. Biaya perpanjangannya tidak saya catat, tetapi biaya sewa domain setahun jelas tidak sebanding dengan belasan ribu toko yang ikut gelap.

Berapa lama padamnya?

Saya tidak punya catatan menit yang persis. Dari dini hari sampai siang, perkiraan saya **sekitar setengah hari** untuk sebagian besar orang. Untuk sebagian lainnya lebih lama, dan itu cerita di bab berikutnya.

Pelajaran

Hal yang paling murah di usaha Anda bisa menjadi satu-satunya titik yang mematikan semuanya. Cari tahu: adakah satu hal yang kalau hilang, seluruh usaha Anda ikut berhenti?

BAB 3

Sudah Dibayar pun Belum Selesai

Saya kira begitu perpanjangan dibayar, semua langsung normal. Ternyata tidak. Sebagian Mitra masih melapor tokonya gelap, padahal di HP saya sudah terbuka.

Kenapa bisa berbeda-beda

Setiap kali Anda membuka sebuah situs, HP Anda bertanya dulu ke "buku alamat internet": alamat ini ada di mana? Buku alamat itu disediakan oleh operator seluler atau penyedia internet Anda.

Supaya cepat, buku alamat itu menyimpan jawaban lama untuk sementara waktu dan tidak bertanya ulang setiap saat. Untuk jenis catatan yang berubah saat domain saya dipulihkan, masa simpannya bisa sampai **sekitar 48 jam**.

Jadi selama setengah hari itu, sebagian buku alamat sempat mencatat jawaban yang salah, yaitu halaman "Domain Expired". Setelah domain pulih, buku alamat yang sudah telanjur mencatat jawaban salah tetap memakainya sampai masa simpannya habis.

Hasilnya: di jaringan satu operator toko sudah terbuka, di jaringan operator lain masih gelap. Mitra bingung, pembeli bingung, dan penjelasan "tunggu saja, nanti sembuh sendiri" bukan kalimat yang enak didengar.

Padam setengah hari, ekornya dua hari

Inilah bagian yang jarang diceritakan orang. Lupa memperpanjang domain bukan masalah yang selesai begitu Anda membayar.

Kerusakannya menyebar ke tempat-tempat yang tidak bisa Anda perbaiki sendiri, dan hanya waktu yang menyembuhkannya.

Kalau suatu hari toko Anda tidak bisa dibuka di HP tertentu

Di HP Android, buka Setelan, cari "DNS Pribadi", lalu isi nama penyedianya dengan **dns.google**. Ini membuat HP bertanya ke buku alamat milik Google yang biasanya lebih cepat diperbarui. Cara ini tercatat sebagai jalan keluar untuk HP yang masih terdampak waktu itu.

Pelajaran

Mencegah selalu lebih murah daripada memperbaiki, karena sebagian akibat tidak bisa diperbaiki dengan uang. Tanggal perpanjangan sekarang masuk catatan saya dengan pengingat sebelum 9 November setiap tahun.

BAB 4

Efek Berantai: Email Ikut Mati

Empat hari setelah domain pulih, 13 November, saya baru sadar ada korban lain yang tidak bersuara: semua alamat email yang berakhiran nama domain saya.

Waktu itu saya sedang mengurus akun sebuah layanan dan butuh email bisnis. Saat diperiksa, ternyata email ke alamat berakhiran tanpaplastik.com tidak sampai ke mana-mana. Hilang, atau ditolak.

Kenapa bisa mati

Saat memulihkan domain pada 9 November, pengelolaan alamatnya saya pindahkan ke penyedia lain.

Yang tidak saya perhitungkan: selama ini email saya menumpang di tempat lama. Begitu pengelolaan pindah, petunjuk "kirim email ke sini" ikut berubah dan menunjuk ke server toko, yang sama sekali tidak punya layanan email. Surat datang ke rumah yang tidak punya kotak surat.

Kerusakan yang tidak berteriak

Toko yang tidak bisa dibuka langsung dilaporkan orang dalam hitungan menit. Email yang mati tidak dilaporkan siapa-siapa. Pengirimnya mengira saya tidak membalas. Saya mengira tidak ada yang mengirim.

Selama empat hari itu saya tidak tahu email apa saja yang tidak pernah sampai. Itu tidak bisa dihitung, dan saya tidak akan mengarang angkanya.

Untuk sementara, semua urusan yang butuh email bisnis saya alihkan ke alamat di domain saya yang lain, yang emailnya sehat.

Perbaikan darurat sering melahirkan masalah baru

Saat panik, kita mengubah banyak hal sekaligus supaya cepat pulih. Setiap perubahan itu punya ekor. Setelah keadaan tenang, luangkan waktu untuk bertanya: apa saja yang tadi saya ubah, dan apa lagi yang bergantung pada hal itu?

Pelajaran

Setelah memperbaiki sesuatu, uji juga hal-hal di sekitarnya. Ganti nomor HP? Cek WhatsApp, mobile banking, dan akun marketplace. Ganti email? Cek semua akun yang memakainya untuk masuk. Kirim email uji ke diri sendiri dari alamat lain.

BAB 5

Disk Penuh dan Tersangka yang Salah

Sepuluh hari setelah urusan domain, 19 November 2026, toko-toko galat lagi. Kali ini alamatnya benar. Yang habis adalah tempat penyimpanan.

Server saya punya ruang simpan 99 GB. Hari itu, ruang yang tersisa: **nol**. Benar-benar penuh.

Server yang ruang simpannya penuh itu seperti gudang yang sudah sesak sampai ke pintu. Barang baru tidak bisa masuk. Catatan baru tidak bisa ditulis. Pesanan baru tidak bisa disimpan. Halaman toko pun menampilkan pesan galat.

Tuduhan pertama: basis data

Pesan galat yang paling ramai datang dari basis data, yaitu tempat semua data toko, produk, dan pesanan disimpan. Isinya kurang lebih: "disk penuh saat menulis".

Saya bekerja dibantu asisten AI. Kesimpulan pertama asisten itu: basis datalah yang membengkak dan memenuhi disk. Masuk akal. Yang berteriak paling keras biasanya yang kita kira pelakunya.

Ternyata keliru. Setelah diukur, tabel terbesar di basis data hanya 0,24 GB. Mustahil benda sekecil itu memenuhi gudang 99 GB. Basis data berteriak bukan karena ia pelakunya. Ia berteriak karena ia **korban** pertama yang kehabisan tempat.

Asisten saya mengoreksi kesimpulannya sendiri dan melaporkan kekeliruan itu kepada saya. Saya menghargai itu. Kesimpulan yang salah lalu dikoreksi jauh lebih baik daripada kesimpulan salah yang dipertahankan.

Kalau tuduhan pertama diikuti

Coba pikirkan apa jadinya kalau kami langsung bertindak. Mengutak-atik basis data yang sedang kesulitan, di server yang penuh, dalam keadaan panik. Itu resep untuk kehilangan data sungguhan, padahal masalah aslinya ada di tempat lain.

> **Pelajaran**
>
> Saat panik, tersangka pertama sering salah. Yang paling ribut belum tentu penyebabnya. Sebelum bertindak, ukur dulu: **siapa yang sebenarnya memakan tempat?** Lima menit mengukur lebih murah daripada satu tindakan yang salah arah.

BAB 6

Pelakunya Sampah 24 GB

Begitu diukur dengan benar, pelakunya langsung kelihatan: sekitar 24 GB berkas sisa pembuatan video, menumpuk di folder sementara.

Saya membuat banyak video promosi untuk toko Mitra dengan program otomatis. Setiap kali satu video dibuat, program itu menyalin bahan-bahannya ke folder sementara. Kalau pembuatan selesai dengan baik, salinan itu dibuang. Kalau pembuatan gagal atau terhenti di tengah jalan, salinannya tertinggal.

Satu sisa besarnya ratusan megabyte. Tidak terasa. Tetapi ia tertinggal berkali-kali selama berhari-hari, sampai menjadi sekitar 24 GB. Begitu sisa-sisa lama itu dihapus, 24 GB langsung lega.

Bukan yang pertama kali

Saya harus jujur: disk penuh bukan kejadian baru bagi saya.

Tanggal	Keadaan disk	Yang dilakukan
18 Sep	99% terisi, sisa 777 MB	Dibersihkan bertahap sampai 68%
30 Okt	97–99% terisi, sisa 1–2 GB	Dibersihkan sampai 83%
19 Nov	Penuh, sisa nol	24 GB sisa video dihapus

Dua kali nyaris, yang ketiga benar-benar penuh. Setiap kali, saya membersihkan lalu merasa selesai. Padahal sumber sampahnya tetap bekerja.

Hampir salah buang

Pada pembersihan 18 September ada kejadian yang nyaris menjadi bencana sendiri. Dua folder masuk daftar hapus hanya karena **namanya** mirip folder sampah lainnya. Setelah isinya dibuka, ternyata satu berisi program yang sedang dipakai saat itu juga, dan satu lagi berisi kunci-kunci penting. Keduanya dicoret dari daftar tepat sebelum dihapus.

Sejak itu aturannya: jangan menilai dari nama. Buka dulu, lihat isinya, baru putuskan.

Yang saya pasang setelah 19 November

- **Petugas kebersihan otomatis.** Setiap jam, sisa pembuatan video yang sudah berumur beberapa jam dibuang sendiri.
- **Peringatan dini.** Kalau ruang kosong turun di bawah 10 GB, saya dikabari lewat Telegram. Saya tahu sebelum penuh, bukan sesudahnya.

> **Untuk HP dan laptop usaha Anda**
>
> Memori HP yang penuh membuat WhatsApp gagal menerima foto pesanan dan kamera gagal menyimpan foto produk. Cek sisa memori sebulan sekali. Saat membersihkan, buka dulu foldernya. Folder bernama aneh bisa saja berisi foto produk atau daftar pelanggan Anda.

BAB 7

Pengakuan: Tujuh Bulan Tanpa Cadangan

Ini bagian yang paling tidak enak saya tulis. Sampai 23 Oktober 2026, sistem dengan belasan ribu toko itu tidak punya cadangan otomatis.

Cadangan terakhir yang ada tertanggal **8 Maret**. Dari 8 Maret sampai 23 Oktober itu lebih dari tujuh bulan.

Selama tujuh bulan itu, toko-toko baru terus dibuat. Produk diunggah, pesanan dicatat, data pelanggan Mitra tersimpan. Semuanya berada di satu server, tanpa salinan di tempat lain.

Kenapa bisa begitu

Dulu sebenarnya ada sambungan ke penyimpanan awan untuk menaruh cadangan. Sambungan itu punya izin akses dengan masa berlaku. Izinnya kedaluwarsa, sambungannya putus, dan tidak ada yang memberi tahu saya. Cadangan berhenti dengan tenang.

Perhatikan polanya. Domain: sebuah tanggal yang terlewat. Cadangan: sebuah izin yang kedaluwarsa. Dua-duanya berhenti tanpa suara.

Apa yang dipertaruhkan

Sejauh catatan saya, selama tujuh bulan itu tidak ada data yang hilang. Saya beruntung.

Tetapi coba sandingkan dengan bab-bab sebelumnya. Pada 18 September disk tinggal 777 MB, dan waktu itu **belum** ada cadangan. Kalau hari itu ada yang rusak saat disk penuh, atau ada folder penting yang telanjur terhapus, yang tersisa hanya salinan dari bulan Maret. Enam bulan kerja Mitra hilang.

Saya tidak menceritakan ini untuk menakut-nakuti. Saya menceritakannya karena saya yakin banyak dari Anda berada di posisi yang sama, dalam ukuran yang lebih kecil.

Coba jawab dengan jujur

- Kalau HP Anda hilang hari ini, apakah daftar pelanggan Anda ikut hilang?
- Foto produk Anda ada di berapa tempat?
- Catatan utang-piutang dan pesanan, apakah hanya ada di satu buku atau satu HP?
- Kapan terakhir kali WhatsApp usaha Anda dicadangkan?

Pelajaran

"Selama ini aman-aman saja" bukan bukti bahwa Anda aman. Itu hanya berarti belum kejadian.

BAB 8

Cadangan yang Benar

Sejak 23 Oktober, cadangan berjalan setiap hari. Saya belajar bahwa cadangan yang benar punya tiga syarat, dan ketiganya harus terpenuhi.

Syarat 1: otomatis

Cadangan sekarang dibuat sendiri setiap dini hari pukul 02.30 WIB, saat toko sedang sepi. Isinya data toko, alur kerja otomatis, serta program dan pengaturannya. Tidak ada yang perlu mengingat. Kalau gagal, saya dikabari.

Cadangan yang mengandalkan "nanti saya salin kalau sempat" akan berhenti di minggu kedua. Saya sudah membuktikannya selama tujuh bulan.

Syarat 2: di tempat lain

Cadangan di server yang sama hanya saya simpan tiga hari. Salinan lainnya dikirim ke penyimpanan awan di akun terpisah yang khusus untuk cadangan, dalam keadaan terkunci sandi, dan disimpan 14 hari. Foto-foto disalin ke sana dan tidak pernah dihapus.

Alasannya sederhana. Kalau server rusak, cadangan yang ada di server itu ikut rusak. Menyimpan kunci serep di dalam mobil yang sama tidak menolong saat mobilnya hilang.

Syarat 3: pernah dicoba dipulihkan

Ini yang paling sering dilewatkan orang. Pada hari pertama, cadangan itu langsung diuji: dipulihkan ke tempat percobaan, lalu dibandingkan

dengan aslinya. Hasilnya **128 dari 128 tabel** kembali, dengan jumlah baris yang sama. Langkah pemulihannya juga ditulis menjadi panduan, supaya saat genting tidak perlu berpikir dari nol.

Cadangan yang belum pernah dicoba dipulihkan belum bisa disebut cadangan. Itu baru harapan.

Cadangan pun perlu dijaga

Memasang cadangan tidak membuat urusan selesai. Dua hal sudah saya temui:

- **Disk penuh menghentikan cadangan.** Kalau ruang kosong terlalu sedikit, cadangan hari itu dilewati supaya server tidak ambruk. Pada 30 Oktober disk saya sempat sesempit itu. Jadi disk penuh dan cadangan itu saling terkait.
- **Tempat cadangan juga bisa penuh.** Akun penyimpanan awan gratis hanya 15 GB. Catatan saya pada 1 November menyebut kuotanya penuh. Lemari cadangan pun perlu dirapikan.

Versi sederhana untuk Anda

- **Otomatis:** nyalakan cadangan otomatis WhatsApp dan cadangan foto di HP.
- **Di tempat lain:** pastikan cadangannya naik ke akun awan, bukan hanya tersimpan di HP itu sendiri.
- **Pernah dicoba:** buka akun awan itu dari HP atau laptop lain. Apakah foto dan kontaknya benar-benar ada?

BAB 9

Kalender Pemilik Usaha

Empat kejadian di ebook ini punya satu akar yang sama: hal kecil yang berjalan sendiri sampai suatu hari berhenti, dan tidak ada yang menengok.

Kejadian	Yang terlupa	Tanda yang sebenarnya ada
Domain mati	Tanggal perpanjangan tahunan	Tanggalnya sama setiap tahun
Email mati	Hal lain yang bergantung pada domain	Bisa ketahuan dengan satu email uji
Disk penuh	Sampah yang menumpuk pelan-pelan	Sudah dua kali nyaris penuh
Tanpa cadangan	Izin akses yang kedaluwarsa	Tanggal cadangan terakhir tidak bergerak

Tidak satu pun dari empat hal itu sulit. Semuanya hanya butuh ditengok secara teratur. Maka obatnya bukan alat canggih. Obatnya kalender.

Kalender yang saya sarankan

Kapan	Yang ditengok	Lama
Tiap minggu	Buka toko Anda dari HP lain seperti pembeli. Coba pesan satu barang.	5 menit
Tiap bulan	Sisa memori HP dan laptop. Apakah cadangan WhatsApp dan foto masih berjalan (lihat tanggal cadangan terakhir).	5 menit
Tiap bulan	Kirim email uji ke alamat usaha Anda dari alamat lain.	2 menit
Tiap tiga bulan	Buka cadangan dari perangkat lain. Pastikan isinya benar-benar bisa dibuka.	10 menit
Tiap tahun	Perpanjangan domain, masa berlaku kartu, masa aktif nomor, izin usaha. Pengingat 30 hari sebelumnya.	10 menit

Khusus Mitra yang punya domain sendiri

- Cari tahu tanggal habis domain Anda dan di perusahaan mana domain itu didaftarkan. Tulis keduanya.
- Pasang pengingat di HP 30 hari dan 7 hari sebelum tanggal itu.
- Nyalakan perpanjangan otomatis kalau penyedianya punya, dan pastikan cara bayarnya masih berlaku.
- Pastikan email dan nomor HP yang terdaftar di sana masih aktif. Surat peringatan perpanjangan dikirim ke sana.

PENUTUP

Yang Kecil-Kecil Itulah yang Menjatuhkan

Dalam rentang sepuluh hari di bulan November, sistem saya terganggu dua kali. Bukan oleh peretas atau lonjakan pengunjung. Oleh satu tanggal dan setumpuk sampah.

Ringkasan pelajaran

1. **Cari titik tunggal.** Satu hal yang kalau hilang, semuanya ikut berhenti. Jaga hal itu lebih dulu.
2. **Semua yang disewa punya tanggal habis.** Tulis tanggalnya, pasang pengingat sendiri.
3. **Mencegah lebih murah.** Sebagian akibat tidak bisa ditebus dengan uang, hanya dengan waktu.
4. **Setelah perbaikan darurat, periksa sekitarnya.** Perubahan saat panik selalu punya ekor.
5. **Ukur dulu, baru bertindak.** Yang paling ribut belum tentu pelakunya.
6. **Lihat isinya sebelum menghapus.** Jangan menilai folder dari namanya.
7. **Cadangan harus otomatis, di tempat lain, dan pernah dicoba dipulihkan.**
8. **Masalah yang sudah dua kali nyaris terjadi akan terjadi.** Bereskan sumbernya.

Yang bisa Anda lakukan minggu ini

☐ Tulis di satu tempat: tanggal habis domain, masa aktif nomor usaha, masa berlaku kartu.

☐ Pasang pengingat di HP 30 hari sebelum masing-masing tanggal.

☐ Buka toko Anda dari HP orang lain dan coba pesan satu barang.

☐ Nyalakan cadangan otomatis WhatsApp dan foto ke akun awan.

☐ Buka akun awan itu dari perangkat lain. Pastikan foto produk dan kontak benar-benar ada.

☐ Salin daftar pelanggan dan foto produk ke tempat kedua (flashdisk, laptop, atau akun awan lain).

☐ Cek sisa memori HP usaha. Bersihkan, tetapi buka dulu setiap folder sebelum menghapus.

☐ Kirim email uji ke alamat email usaha Anda dari alamat lain.

Semua itu bisa selesai dalam satu sore. Saya butuh empat kejadian untuk mau mengerjakannya. Semoga Anda cukup satu ebook. **Mas Cahyo**